

**PENGARUH KEDISIPLINAN GURU TERHADAP PERILAKU MENYIMPANG
SISWA SDN OGOGILI, KECAMATAN DONDO, KABUPATEN TOLI TOLI,
SULAWESI TENGAH**

Moh. Fatahillah
PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar
fatahillamoh@gmail.com

ABSTRACT

This study examines the influence of teacher discipline on students' deviant behavior at SDN Odogili, Dondo District, Toli Toli Regency. The problem addressed in this research is the occurrence of student deviant behaviors such as tardiness, rule violations, and lack of engagement in learning, which are assumed to be related to the level of teacher discipline. The objective of this study is to determine whether teacher discipline significantly affects students' deviant behavior. This research employs a quantitative approach with a causal associative design using an ex post facto method. The sample consisted of 39 students selected through proportional random sampling. Data were collected using questionnaires and observations, and analyzed using simple linear regression, t-test, and coefficient of determination (R^2). The results show that teacher discipline has a significant effect on students' deviant behavior, with a t-value of 3.824 greater than the t-table value of 1.687 and a significance level of 0.000 (<0.05). The regression equation ($Y = 45.335 - 0.454X$) indicates a negative relationship, meaning that higher teacher discipline leads to lower levels of deviant behavior. The coefficient of determination (R^2) of 0.282 suggests that 28.2% of students' deviant behavior is influenced by teacher discipline, while the remaining 71.8% is affected by other factors. Thus, improving teacher discipline is essential in minimizing deviant behavior and fostering a positive learning environment.

Keywords: Teacher Discipline, Student Deviant Behavior, Elementary School

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kedisiplinan guru terhadap perilaku menyimpang siswa di SDN Odogili, Kecamatan Dondo, Kabupaten Toli Toli. Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih ditemukannya perilaku menyimpang siswa seperti keterlambatan, pelanggaran tata tertib, dan kurangnya keterlibatan dalam pembelajaran yang diduga berkaitan dengan kedisiplinan guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal dan metode ex post facto. Sampel penelitian berjumlah 39 siswa yang diambil secara proporsional. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan observasi, sedangkan analisis data dilakukan dengan regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan guru berpengaruh signifikan terhadap perilaku menyimpang siswa, dibuktikan dengan

nilai t hitung sebesar 3,824 lebih besar dari t tabel 1,687 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Persamaan regresi $Y = 45,335 - 0,454X$ menunjukkan hubungan negatif, yang berarti semakin tinggi kedisiplinan guru maka perilaku menyimpang siswa semakin menurun. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,282 menunjukkan bahwa 28,2% perilaku menyimpang siswa dipengaruhi oleh kedisiplinan guru, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, kedisiplinan guru memiliki peran penting dalam meminimalkan perilaku menyimpang siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Kata Kunci: Kedisiplinan Guru, Perilaku Menyimpang Siswa, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang tidak hanya unggul secara kognitif, tetapi juga memiliki karakter dan perilaku yang sesuai dengan norma sosial. Dalam konteks pendidikan dasar, pembentukan karakter menjadi fokus utama karena fase ini merupakan tahap awal perkembangan individu dalam membangun nilai, sikap, dan kebiasaan yang akan memengaruhi kehidupan selanjutnya. Salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter tersebut adalah kedisiplinan, yang tidak hanya diterapkan kepada siswa, tetapi juga harus ditunjukkan oleh guru sebagai teladan utama dalam proses pembelajaran (Hasibuan, 2019).

Namun demikian, fenomena perilaku menyimpang siswa di sekolah dasar masih menjadi permasalahan

yang perlu mendapat perhatian serius. Berbagai bentuk perilaku menyimpang seperti keterlambatan, pelanggaran tata tertib, kurangnya partisipasi dalam pembelajaran, hingga perilaku sosial negatif masih ditemukan dalam praktik pendidikan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan normatif pendidikan dengan realitas di lapangan. Data empiris menunjukkan adanya peningkatan kasus pelanggaran tata tertib siswa, yang mengindikasikan bahwa implementasi kedisiplinan di sekolah belum berjalan secara optimal (Kemendikbudristek, 2023).

Secara teoretis, perilaku menyimpang dapat dijelaskan melalui berbagai pendekatan. Teori Kontrol Sosial menyatakan bahwa lemahnya keterikatan individu terhadap lingkungan sosial akan meningkatkan kecenderungan terjadinya perilaku

menyimpang (Hirschi, 2017). Dalam konteks sekolah, guru berperan sebagai agen kontrol sosial yang memiliki posisi strategis dalam membangun keterikatan tersebut. Selain itu, Teori Pembelajaran Sosial menegaskan bahwa perilaku individu terbentuk melalui proses observasi dan imitasi terhadap figur yang dianggap signifikan (Bandura, 1986). Dengan demikian, kedisiplinan guru akan menjadi model yang secara langsung memengaruhi perilaku siswa.

Peran guru dalam menegakkan disiplin tidak hanya terbatas pada penerapan aturan, tetapi juga mencakup keteladanan, konsistensi, dan ketegasan dalam membina perilaku siswa. Guru yang memiliki tingkat kedisiplinan tinggi cenderung mampu menciptakan lingkungan belajar yang tertib, kondusif, dan berorientasi pada pembentukan karakter. Sebaliknya, rendahnya kedisiplinan guru dapat berdampak pada lemahnya kontrol terhadap perilaku siswa dan meningkatnya potensi penyimpangan (Prasetiawati, 2022; Ardiansah, 2025).

Selain itu, pendekatan disiplin positif yang menekankan pada pembinaan melalui keteladanan,

penguatan perilaku baik, serta hubungan yang humanis antara guru dan siswa terbukti efektif dalam menekan perilaku menyimpang (UNICEF, 2021; McIntosh, 2023). Pendekatan ini menunjukkan bahwa disiplin tidak hanya berkaitan dengan hukuman, tetapi juga dengan pembentukan kesadaran dan tanggung jawab siswa terhadap aturan yang berlaku.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis pengaruh kedisiplinan guru terhadap perilaku menyimpang siswa di SDN Odogili, Kecamatan Dondo, Kabupaten Toli Toli. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kedisiplinan guru berkontribusi dalam meminimalkan perilaku menyimpang siswa secara empiris dan terukur.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya pada kajian manajemen kelas dan pendidikan karakter. Selain itu, secara praktis penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi guru dan pihak sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan serta merumuskan strategi yang efektif untuk

menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berkarakter.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan guru terhadap perilaku menyimpang siswa. Metode yang digunakan adalah *ex post facto*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap variabel yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SDN Odogili, Kecamatan Dondo, Kabupaten Toli Toli. Sampel penelitian berjumlah 39 siswa yang diambil menggunakan teknik *proportional random sampling*, sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) dan observasi. Angket digunakan untuk mengukur tingkat kedisiplinan guru dan perilaku menyimpang siswa berdasarkan persepsi responden, sedangkan observasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari

angket. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator variabel yang telah ditentukan, kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan dalam penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, dilakukan uji t untuk mengetahui signifikansi pengaruh, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel kedisiplinan guru terhadap perilaku menyimpang siswa. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program *statistic*

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan guru memiliki pengaruh terhadap perilaku menyimpang siswa di SDN Odogili. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 45,335 - 0,454X$, yang menunjukkan adanya hubungan negatif antara kedisiplinan guru dan perilaku menyimpang siswa. Artinya, semakin tinggi tingkat kedisiplinan guru, maka semakin

rendah tingkat perilaku menyimpang siswa.

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 3,824 lebih besar dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,687 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan guru berpengaruh signifikan terhadap perilaku menyimpang siswa. Selain itu, hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,282 menunjukkan bahwa sebesar 28,2% perilaku menyimpang siswa dipengaruhi oleh kedisiplinan guru, sedangkan sisanya sebesar 71,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Secara teoretis, hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Kontrol Sosial yang menyatakan bahwa kontrol sosial yang kuat akan mampu menekan perilaku menyimpang (Hirschi, 2017). Dalam hal ini, kedisiplinan guru merupakan bentuk kontrol sosial yang diterapkan di lingkungan sekolah. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung Teori Pembelajaran Sosial yang dikemukakan oleh Bandura (1986), yang menyatakan bahwa individu cenderung meniru perilaku yang diamati dari lingkungan sekitarnya,

termasuk perilaku guru sebagai figur otoritas di sekolah.

Temuan ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kedisiplinan guru memiliki peran penting dalam membentuk perilaku siswa serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (Prasetiawati, 2022; Ardiansah, 2025). Guru yang disiplin, konsisten, dan tegas dalam menerapkan aturan akan mampu mengurangi potensi terjadinya perilaku menyimpang pada siswa. Sebaliknya, kurangnya keteladanan guru dalam disiplin dapat memberikan dampak negatif terhadap perilaku siswa.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa kedisiplinan guru merupakan salah satu faktor penting dalam upaya meminimalkan perilaku menyimpang siswa di sekolah dasar. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kedisiplinan guru melalui pembinaan, pengawasan, serta penguatan budaya disiplin di lingkungan sekolah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan guru berpengaruh signifikan terhadap perilaku

menyimpang siswa di SDN Odogili, Kecamatan Dondo, Kabupaten Toli Toli. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel serta tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Persamaan regresi yang diperoleh menunjukkan hubungan negatif, yang berarti semakin tinggi kedisiplinan guru maka semakin rendah perilaku menyimpang siswa.

Kontribusi kedisiplinan guru terhadap perilaku menyimpang siswa sebesar 28,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Oleh karena itu, peningkatan kedisiplinan guru menjadi hal yang penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meminimalkan perilaku menyimpang siswa.

Disarankan kepada pihak sekolah untuk meningkatkan pengawasan dan pembinaan terhadap kedisiplinan guru, serta mengembangkan strategi pendidikan karakter yang lebih efektif. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi perilaku menyimpang siswa agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif..

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansah, A. (2025). Pengaruh kedisiplinan guru terhadap perilaku siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 45–53.
- Bandura, A. (1986). *Social foundations of thought and action: A social cognitive theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hirschi, T. (2017). *Causes of delinquency*. New York, NY: Routledge.
- Kemendikbudristek. (2023). *Laporan evaluasi pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- McIntosh, K. (2023). Positive discipline and student behavior support in schools. *Journal of Educational Psychology*, 115(2), 210–225.
- Prasetiawati, E. (2022). Peran kedisiplinan guru dalam membentuk karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(2), 123–130.
- UNICEF. (2021). *Positive discipline in everyday teaching: A guide for teachers*. New York, NY: UNICEF.